

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Keberhasilan pembelajaran bahasa Jepang di STP Trisakti Jakarta yang ditandai dengan peningkatan kemampuan berbicara ternyata dapat ditingkatkan melalui pendekatan *sinektik*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post test* terdapat peningkatan secara signifikan.
2. Kemampuan mahasiswa STP Trisakti dalam berbicara bahasa Jepang sebelum diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan *sinektik* dikategorikan rendah. Adapun kemampuan mahasiswa STP Trisakti dalam memahami berbicara bahasa Jepang setelah diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan *sinektik* dikategorikan tinggi.
3. Pendekatan *sinektik* efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang pada mahasiswa STP Trisakti. Hal ini dinyatakan berdasarkan perolehan nilai yang dapat dicermati berdasarkan hasil statistik inferensial uji - t yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  yang berarti hipotesis penulisan ini diterima ( $H_k$ ).
4. Penerapan pembelajaran bahasa Jepang dengan pendekatan *sinektik* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang mahasiswa STP Trisakti.

## B. Saran – saran

### 1. Bagi pengajar

Bagi pengajar khususnya di STP Trisakti, diharapkan benar-benar memahami langkah – langkah pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan pendekatan *sinektik*. Pengajar disarankan untuk mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam berbicara dengan situasi yang menyenangkan. Pengajar harus menguasai materi dan mempersiapkan RPP dan materi bahan ajar sebelum memulai pembelajaran dengan pendekatan *sinektik*.

### 2. Bagi institusi

Waktu pembelajaran bahasa Jepang sebaiknya ditambah atau tidak dijadikan satu kali tatap muka dalam satu minggu, apabila diberikan langsung (60 menit x 3) maka pembelajar akan merasa bosan. Kegiatan berbicara membutuhkan waktu yang cukup sehingga apabila dalam dua semester hanya disediakan 24 kali tatap muka saja, maka LO (*learning outcomes*) yang telah tertuang dalam KKNI, sulit untuk tercapai.

### 3. Bagi peneliti

Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sejenis, pendekatan sinektik ini bisa diterapkan dalam kompetensi menulis. Karena dapat membuat mahasiswa pada pembelajaran menulis kreatif.